

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan suatu persalinan buatan di mana janin dilahirkan melalui insisi dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Sarwono, 2015). Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persalinan normal atau spontan lahir melalui vagina dan persalinan abnormal atau persalinan *sectio caesarea* (SC). Pada proses SC dilakukan tindakan pembedahan berupa irisan diperut ibu (Laparotomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi (Batubara dkk, 2088; Abasi, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian *sectio caesarea* di Inggris pada tahun 2005 mencapai 20% dan 29,1% (Dwijayanti, et al., 2013). Peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea* di seluruh negara selama 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia (Nurhayati, Andriani, & Malisa, 2015). Berdasarkan survei di Amerika Serikat hampir 73 juta pasien telah dilakukan *sectio caesarea* tiap tahunnya (Astutik & Kurlinawati, 2017).

Pada tahun 2015 angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 5.007.191 kasus (Susetyoaji, 2017). Berdasarkan Riskedas tahun 2018, angka ibu melahirkan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 79% dengan Provinsi 15% di rumah sakit pemerintah dan 18% di rumah sakit swasta (Kementerian Kesehatan, 2018). Angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung pada tahun 2017 berjumlah 5.569 operasi dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari persalinan (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Pada Rumah Sakit Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan angka persalinan *sectio caesarea* mencapai 36,37% dari seluruh persalinan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kasus *sectio caesarea* pada bulan Januari berjumlah 32% dari 81 kelahiran, bulan Februari 35% dari 91

kelahiran dan pada bulan Maret 41% dari 80 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Lampung Utara, 2020).

Dampak yang sering timbul dalam persalinan SC dalam antara lain adalah infeksi yang banyak disebut sebagai morbiditas pasca operasi. Kurang lebih 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi seperti infeksi rahim, infeksi kandung kemih, infeksi usus dan infeksi luka bekas operasi. Apabila infeksi tidak di atasi dan dalam waktu jangka lama dapat menyebabkan infeksi yang berlarut sampai dengan spesis yang menyebabkan kematian terhadap ibu. Komplikasi ini dapat disebabkan oleh persalinan dengan ketuban pecah dini, ibu yang menderita anemia, hipertensi, sangat gemuk, gizi buruk, dan disebabkan oleh penyakit lain misalnya diabetes militus (Indiarti, 2011).

Luka *post sectio caesarea* merupakan luka yang membekas dan disebabkan oleh bedah *caesar* ketika wanita tidak dapat melahirkan secara normal, proses ini ditempuh karena adanya suatu hambatan untuk persalinan normal diantaranya seperti lemahnya tenaga ibu untuk melahirkan, detak jantung bayi lemah, ukuran bayi terlalu besar dan lainnya (Puspitasari, 2011).

Faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka *post op* SC seperti nutrisi, mobilitas, pola istirahat, psikologis, terap, serta perawatan *post op* SC. kebutuhan yang paling utama pada post SC adalah asupan protein yang baik untuk penyembuhan luka. Beberapa zat gizi seperti lemak, karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral sangat diperlukan untuk mendukung sistem imun tubuh serta berperan penting dalam proses penyembuhan luka (Widjjaningsih and Wirjatmadi, 2013).

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu sebagai laporan tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Melihat fenomena yang ada, pentingnya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* dan pentingnya mengatasi masalah risiko infeksi pada pasien *sectio caesarea*, maka rumusan masalah pada Laporan tugas akhir ini adalah: Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Keamanan pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan pada kasus *sectio caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keamanan pada pasien post *sectio caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.
- b. Memberikan gambaran mengenai diagnosa keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.
- c. Memberikan gambaran mengenai rencana keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.
- d. Memberikan gambaran mengenai implementasi keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.
- e. Memberikan gambaran mengenai evaluasi keperawatan pada Ny. S di Ruang Kebidanan RSD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.

D. Manfaat

1. Bagi penulisan

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu untuk menambah informasi dan keterampilan khusus dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pada Ny. S *post sectio caesarea* dengan gangguan kebutuhan keamanan di Ruang kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

2. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hasil penulisan ini dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pelayanan asuhan keperawata dengan *sectio caesarea*.

3. Bagi pengembang ilmu dan teknologi keperawatan

Dapat mengembangkan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan keaman pada pasien *post operasi sectio caesarea*.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan ini meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan dan evaluasi pada asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan terhadap Ny. S pada kasus *sectio caesarea* di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 17-19 April 2020.